

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Islam telah menggariskan dengan sangat jelas bahwa fungsi manusia baik secara individu maupun secara kolektif dalam hidup dan kehidupannya adalah beribadah, dan muara yang dituju dari segala aktifitas dunia adalah kedamaian dunia akhirat.

Islam mewajibkan setiap muslim untuk bekerja. Bekerja adalah fitrah dan sekaligus merupakan salah satu identitas manusia, sehingga bekerja yang didasarkan pada prinsip-prinsip iman tauhid, bukan saja menunjukkan fitrah seorang muslim, tetapi sekaligus meningkatkan martabatnya sebagai Abdullah (hamba Allah) yang mengelola seluruh alam sebagai bentuk dari cara dirinya mensyukuri kenikmatan dari Allah Rabbul-‘alamin.

Agama Islam menegaskan bahwa Allah tidak akan mengubah suatu kaum (nasib) sesuatu kaum (suatu bangsa) sampai (kecuali) mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri seperti yang ada di QS. Ar-Raad/13: 11.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>LembagaPertahananNasional (Lemhannas),*EkonomiPancasila* (Jakarta:PT. Aries Lima, 1989),hlm. 41.

لَهُمْ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿٤٧﴾

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.<sup>2</sup>

Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi, bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah akan memberikan balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal/kerja sesuai dengan firman Allah dalam QS. An-Nahl/16: 97.

مَنْ عَمِلْ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۚ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٤٧﴾

Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.<sup>3</sup>

Al quran memberi penekanan utama terhadap pekerjaan dan menerangkan dengan jelas bahwa manusia diciptakan di bumi ini untuk bekerja

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Pustaka Al-Qautsar), hlm. 250.

<sup>3</sup> Ibid., hlm. 278.

keras untuk memberi penghidupan masing-masing. Allah berfirman dalam QS.Al-Balad/90:4

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ ﴿٤﴾

Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah.<sup>4</sup>

Kata *kabad*, berarti kesusahan, kesukaran, perjuangan, dan kesulitan akibat bekerja keras. Ini merupakan suatu cobaan bagi manusia yakni dia telah ditakdirkan berada pada kedudukan yang tinggi (mulia) tetapi kemajuan tersebut dapat dicapai melalui ketekunan dan bekerja keras. Selain itu, penggunaan kata *kabad* menunjukkan bahwa manusia hendaknya berupaya untuk melakukan dan menanggung segala kesukaran dan kesulitan dalam perjuangannya untuk mencapai kemajuan. Oleh karena itu manusia diwajibkan untuk berjuang dan bersusah payah untuk mencapai kejayaan di dunia, dia dijadikan kuat dari segi fisik untuk menanggulangi kesulitan hidup.<sup>5</sup>

Setiap orang harus bekerja dengan bermacam-macam pekerjaan yang dikerjakan. Pekerjaan adalah aktivitas menyelesaikan sesuatu atau membuat sesuatu yang hanya memerlukan tenaga dan keterampilan tertentu.<sup>6</sup> Menurut imam Syaibani; Kerja merupakan usaha untuk mendapatkan uang atau harga

---

<sup>4</sup> Ibid., hlm. 594.

<sup>5</sup> Nurul Huda., et al. eds. *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 229.

<sup>6</sup> Wirawan, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 5.

dengan cara halal. Dalam Islam kerja sebagai unsur produksi didasari konsep istikhlaf, dimana manusia bertanggung jawab untuk memakmurkan dunia dan juga bertanggung jawab untuk menginvestasikan dan mengembangkan harta yang diamanatkan Allah untuk menutupi kebutuhan manusia.

Tenaga kerja adalah segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas. Termasuk semua jenis kerja yang dilakukan fisik atau pikiran. Tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksi mempunyai arti yang besar. Karena semua kekayaan alam tidak berguna bila tidak dieksploitasi oleh manusia dan diolah buruh. Alam telah memberikan kekayaan yang tidak terhitung tetapi tanpa usaha manusia semua akan tersimpan.<sup>7</sup>

Namun tidak semua orang mempunyai pekerjaan, ada juga orang yang tidak mempunyai pekerjaan yang disebut pengangguran. Pengangguran merupakan masalah pokok dalam suatu masyarakat modern. Jika tingkat pengangguran tinggi, sumber daya terbuang percumaduan tingkat pendapatan masyarakat merosot. Dalam situasi seperti ini keluasaan ekonomi akan berpengaruh pula pada emosi masyarakat dan kehidupan keluarga sehari-hari.<sup>8</sup>

Salah satu alasan mengapa sebuah negara selalu menghadapi pengangguran adalah pencarian kerja. Pencarian kerja (*job search*) adalah proses pencocokan pekerja dengan pekerjaan yang tepat. Jika semua pekerja dan semua pekerjaan serupa, sehingga semua pekerja sama-sama cocok dengan

---

<sup>7</sup>Nurul Huda., *et al. eds. op. cit.*, hlm. 228.

<sup>8</sup>Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, *Ekonomi*(Jakarta: Erlangga, 1992), hlm. 279.

semua pekerjaan, maka pencarian kerja tidak akan terjadi masalah. Pekerja-pekerja yang diberhentikan akan segera menemukan pekerjaan baru yang sesuai untuk mereka. Namun dalam kenyataannya, setiap pekerja memiliki selera serta keahlian berbeda, pekerjaan memiliki atribut-atribut yang berlainan, serta informasi yang menyangkut kandidat dan lowongan kerja tidak sebesar ke semua perusahaan dan rumah tangga dalam perekonomian. Disinilah Program-program pemerintah mencoba membantu pencarian pekerjaan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah melalui badan penempatan tenaga kerja pemerintah, yang menyediakan informasi mengenai lowongan kerja dalam rangka membantu pekerja menemukan pekerjaan yang sesuai. Cara lain adalah melalui program pelatihan publik, yang bertujuan mempermudah transisi pekerja dari industri-industri yang mengalami kontraksi ke industri-industri yang tengah tumbuh, dan membantu kelompok-kelompok pekerja tertentu menghindari kemiskinan.<sup>9</sup>

Melihat salah satu program yang dilakukan pemerintah untuk pencarian pekerjaan dan mengurangi pengangguran dengan cara yang menyediakan informasi mengenai lowongan kerja melalui badan penempatan kerja pemerintah. Hal itu senada dengan yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan karena salah satu tugas Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan yaitu untuk pengelolaan dan penyebaran informasi pasar kerja.

---

<sup>9</sup> N. Gregory Mankiw, *PengantarEkonomi*(Jakarta: Erlangga, 2003),hlm. 120-122.

Sebelum berdirinya kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan sekarang ini. Sebelumnya nama kantornya adalah Dinas Transmigrasi saja adapun sejarah singkat Dinas Transmigrasi yaitu pemindahan penduduk Indonesia khususnya dari pulau Jawa pada masa Pemerintahan Kolonial Belanda dinamakan kolonisasi.

Gagasan Van Deventer awal timbulnya kolonisasi, saran Van Deventer mengenai pendidikan, irigasi dan emigrasi merupakan ancaman terhadap kebijaksanaan pemerintah Belanda. Sarannya bertujuan untuk mengurangi tekanan penduduk memperbaiki taraf hidup mendapat tanggapan pemerintah Kolonial untuk mengadakan kolonisasi. Pemindahan yang bertujuan untuk mengatasi kepadatan penduduk adalah diutamakan untuk kebutuhan mencari tenaga kerja yang murah, guna dipekerjakan di perkebunan-perkebunan Belanda diluar Jawa.

Kolonisasi dilaksanakan mulai tahun 1905, pada tahun ini H.G.Heyting yang pada waktu itu menjabat asisten Rediden Kedu, ke Desa Baru dekat Desa Gedong Tataan, jalan ke Agung, 20 kilometer sebelah Barat Tanjung Karang-Keresidenan Lampung, sebelah Selatan Way Sekampung, Lampung Selatan.

Pada Tahun 1950 pemindahan penduduk di Indonesia resmi menggunakan istilah “transmigrasi” sebagai pengganti Kolonisasi. Istilah tersebut menjadi resmi pada tanggal 01 Mei 1950, dengan berdirinya Jawatan Transmigrasi (Berdasarkan Penetapan Menteri Pembangunan Masyarakat Nomor : 05 / 26 Tahun 1950 Tanggal 18 April 1950) yang dipimpin oleh Sastrimiyono.

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan adalah salah satu lembaga yang bisa memberikan informasi lowongan kerja kepada masyarakat. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan memiliki beberapa cara untuk menyebarkan informasi pasar kerja yaitu, adanya situs siapa perlu kerja. Semakin cepat penyebaran informasi mengenai lowongan pekerjaan baru dan ketersediaan pekerja, semakin cepat perekonomian mencocokkan pekerja dan perusahaan. Internet misalnya, dapat membantu pencarian pekerjaan dan mengurangi pengangguran.

Informasi lowongan kerja lainnya adalah adanya acara *job fire* dan melakukan sosialisasi ke masyarakat. Dari beberapa cara yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan dalam menyebarkan informasi lowongan kerja ada satu cara yang kurang mereka lakukan yaitu sosialisasi ke masyarakat.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam tentang bagaimana Upaya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan dalam mencari alternatif lain dari segala hal penyebaran yang ada, dan hasilnya dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul **Upaya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan dalam Memberikan Informasi Lowongan Kerja kepada Masyarakat.**

---

<sup>10</sup>Ahmad Humaidi Sya'ban Salam, Kepala Seksi Penyaluran dan Penempatan Tenaga Kerja, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 08 desember 2016.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan dalam memberikan informasi lowongan kerja kepada masyarakat?
2. Apa saja kendala yang dihadapi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan dalam memberikan informasi lowongan kerja kepada masyarakat?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui upaya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan dalam memberikan informasi lowongan kerja kepada masyarakat.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan dalam memberikan informasi lowongan kerja kepada masyarakat.

## **D. Signifikansi Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

### 1. Secara teoritis

- a. Sebagai suatu bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan ilmu penulisan khususnya dan pembaca pada umumnya seputar Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Sebagai kontribusi pengetahuan dalam memperkaya khazanah ke perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada khususnya serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.
- c. Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya secara kritis dan mendalam lagi berkenaan dengan permasalahan ini dari sudut pandang yang berbeda.

### 2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai bahan informasi bagi pihak Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan dalam meningkatkan upaya memberikan informasi lowongan kerja kepada masyarakat.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan pemahaman yang akan terjadi dalam memahami penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan batasan istilah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Upaya yaitu usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar).<sup>11</sup> Upaya yang dimaksud disini adalah usaha yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan dalam memberikan informasi lowongan kerja kepada masyarakat.
2. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi adalah salah satu perangkat daerah yang berkaitan dengan tenaga kerja dan transmigrasi. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang dimaksud disini adalah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan.
3. Informasi adalah penerangan, keterangan.<sup>12</sup> Informasi yang dimaksud disini adalah berita lowongan kerja dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan untuk masyarakat.
4. Lowongan adalah pekerjaan yang terulang<sup>13</sup>. Sedangkan kerja adalah sesuatu yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari nafkah, mata pencaharian.<sup>14</sup> Lowongan kerja yang dimaksud disini adalah lowongan kerja yang disampaikan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan kepada masyarakat.
5. Masyarakat adalah pergaulan hidup manusia; sehimpunan manusia yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan atauran yang

---

<sup>11</sup>Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Amani, 2006), hlm. 606.

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 133.

<sup>13</sup>Yanti Yuniar Sip, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Undang-Undang No 7: Agung Media Mulia, 1987), hlm. 381.

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 316.

tertentu.<sup>15</sup> Masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat Provinsi Kalimantan Selatan.

## **F. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama dengan penelitian yang akan penulis teliti. Oleh karena itu penulis melakukan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan aspek pelengkap dalam pembiayaan yakni jaminan. Ada beberapa penelitian yang penulis temukan yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan Oktaviana Dwi Saputri (C2B007042) Fakultas Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pengembangan yang berjudul "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Salatiga." Perbedaan penelitian ini dengan saya yaitu kalau Oktaviana meneliti mengenai Analisis Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Salatiga sedangkan saya meneliti mengenai Upaya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan dalam Memberikan Informasi Lowongan Kerja kepada Masyarakat. Persamaan antara penelitian saya dengan penelitian Oktavina adalah sama-sama membahas tentang tenaga kerja.
2. Penelitian yang dilakukan Aliyah Nur Munjiah (11230089) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang berjudul

---

<sup>15</sup>Muhammad Ali, op.cit. hlm. 244.

”Upaya Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta dalam Penanganan Gelandangan Pengemis.” Perbedaan penelitian ini dengan saya yaitu kalau Aliyah meneliti mengenai Upaya Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta dalam Penanganan Gelandangan Pengemis sedangkan saya meneliti mengenai Upaya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan dalam Memberikan Informasi Lowongan Kerja kepada Masyarakat. Persamaan antara penelitian saya dengan penelitian Aliyah adalah sama-sama membahas tentang suatu upaya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Esti Ariyani (08402141037) Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial, Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum yang berjudul “Upaya Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Kabupaten Kolon Progo.” Perbedaan penelitian ini dengan saya yaitu kalau Esti meneliti mengenai Upaya Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia sedangkan saya meneliti mengenai Upaya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan dalam Memberikan Informasi Lowongan Kerja kepada Masyarakat. Persamaan antara penelitian saya dengan penelitian Esti adalah sama-sama membahas upaya tenaga kerja.

## **G. Sistematika Penulisan**

Penyusunan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan merupakan bab yang akan menguraikan mengenai latar belakang masalah yang menguraikan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambarkan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Manfaat penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan merupakan susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II landasan teori, pada bab ini akan dijabarkan teori-teori yang akan berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mengandung serta relevan dari buku atau literatur, maupun dari situs web berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi, yaitu seperti teori-teori tentang upaya, ketenagakerjaan dan lowongan kerja yang dijadikan penulis tolak ukur dari penyajian data yang ditemukan dalam penelitian.

Bab III metode penelitian, yang merupakan tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Metode penelitian membicarakan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian baik prosedur, teknik maupun instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Maka dari itu bab ini menjadi acuan dari cara meneliti pada penelitian yang dilakukan.

Bab IV laporan penelitian yang berisi tentang deskripsi lokasi atau tempat dilakukannya penelitian. Selain itu pula dalam bab ini akan disajikan data-data yang telah didapatkan peneliti yang memang data-data tersebut

merupakan data penting yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap data-data tersebut.

Bab V penutup, dalam bab ini penulis memberikan simpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dan diuraikan dalam bab satu sampai bab empat sebelumnya. Selanjutnya akan dikemukakan beberapa saran yang dirasa perlu dan penting untuk dipaparkan.